

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Sikap Siswa Kelas XI TKJ SMK Ma'arif NU 1 Bantarkawung Tahun Pelajaran 2022/2023

Feni Oktaviani✉, Sukoco, Sri Muryati

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia

DOI: [10.31331/jade.v1i102.2754](https://doi.org/10.31331/jade.v1i102.2754)

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit 23 Agustus 2023

Direvisi 25 Agustus 2023

Disetujui 31 Agustus 2023

Keywords : teacher
personality competence,
student attitude

✉ Alamat Korespondensi :
E-mail: feni9oktaviani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kompetensi kepribadian guru, sikap siswa, dan menguji pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap sikap siswa kelas XI TKJ SMK Ma'arif NU 1 Bantarkawung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMK Ma'arif NU 1 Bantarkawung tahun pelajaran 2022/2023 sejumlah 74 orang dengan sampel berjumlah 38 orang.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (agket) untuk menjangkau data kompetensi kepribadian guru dan sikap siswa di SMK Ma'arif NU 1 Bantarkawung. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis regresi linear sederhana dan uji hipotesis, dari hasil penelitian secara analisis data bahwa pengaruh kompetensi kepribadian guru di SMK Ma'arif NU 1 Bantarkawung terhadap sikap siswa sebesar 28,5%, untuk 71,5% sisanya merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti.

Abstract

This study aims to describe the level of teacher personality competence, student attitudes, and examine the influence of teacher personality competence on the attitudes of class XI TKJ SMK Ma'arif NU 1 Bantarkawung. The method used in this study is a correlational method with a descriptive quantitative approach. The population of this study was 74 students at SMK Ma'arif NU 1 Bantarkawung for the academic year 2022/2023 with a sample of 38 people.

The data collection technique used observation (observation) and questionnaires (agket) to capture data on teacher personality competencies and student attitudes at SMK Ma'arif NU 1 Bantarkawung. The data analysis technique used was descriptive analysis, simple linear regression analysis and hypothesis testing, from the results of the research by analyzing the data that the influence of teacher personality competencies at SMK Ma'arif NU 1 Bantarkawung on student attitudes was 28.5%, for 71.5% the rest is the influence of other factors not examined.

PENDAHULUAN

Guru adalah subjek yang langsung berhubungan dengan siswa selama waktu yang dihabiskan untuk mengajar dan belajar. Tersampaikan atau tidaknya materi pelajaran kepada siswa sangat bergantung pada bagaimana sikap seorang guru dalam mendidik dan menumbuhkan pengalaman, baik di dalam kelas maupun di luar ruang belajar (Jahangiri, 2016). Guru diibaratkan orang yang membentuk sikap siswa sebagai generasi masa depan bangsa yang cerdas dan bersikap serta memiliki mentalitas yang baik. Kompetensi kepribadian guru akan berdampak pada perkembangan sikap siswa.

Permasalahan terbentuknya sikap yang terjadi pada siswa tentunya dipengaruhi oleh cara berperilaku para pendidik yang kurang mencerminkan teladan yang baik. Masalah yang sampai saat ini masih terlihat adalah masih adanya guru yang kurang disiplin. Hal ini terlihat dari jam masuk dan keluar seorang guru dalam kegiatan pembelajaran yang terkadang tidak tepat waktu. Selain itu, adapula guru yang tidak hadir di kelas dan tidak memberikan tugas sehingga siswa tidak meakukan proses pembelajaran sama sekali. Seorang guru yang melakukan tindakan ketidaksiplinan waktu akan mempengaruhi semangat siswa untuk belajar, karena semua yang dilakukan guru merupakan panutan bagi siswa.

Dalam menghadapi siswa di kelas saat pembelajaran berlangsungpun masih ada guru yang menyamakan antara siswa yang rajin dan malas dalam proses pembelajaran. Perilaku ini menunjukkan bahwa guru tersebut tidak menerapkan proses pembelajaran yang adil bagi setiap siswa di dalam kelasnya. Hal ini menyebabkan siswa yang malas tidak mendapatkan perhatian lebih dari guru dan memungkinkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran (Suharsaputra, 2013).

Fenomena siswa yang memberikan indikasi tidak adanya inspirasi dalam belajar banyak ditemukan di sekolah-sekolah. Hasil observasi dari persepsi bahwa tidak adanya inspirasi siswa ditunjukkan dengan tanda-tanda antara lain : 1) siswa meminta pelajaran diakhiri sebelum waktunya, 2) siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan, 3) siswa tidak mengikuti pelajaran/bolos, 4) siswa melakukan aktivitas yang tidak berhubungan dengan proses kegiatan belajar mengajar saat proses pembelajaran berlangsung, 5) siswa datang terlambat, dan 6) tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran (Rechman, 2014)

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, maka penelitian ini akan membahas mengenai “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Sikap Siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Ma’arif NU 1 Bantarkawung TP 2022/2023”

Rumusan masalah penelitian ini berdasarkan pemaparan latar belakang di atas adalah: (1) Bagaimana Tingkat Kompetensi Kepribadian Guru di SMK Ma'arif NU 1 Bantarkawung ? (2) Bagaimana tingkat sikap siswa di MK Ma'arif NU 1 Bantarkawung ? (3) Adakah Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Sikap Siswa Kelas XI TKJ SMK Ma'arif NU 1 Bantarkawung ?. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan: (1) Mendeskripsikan Tingkat Kompetensi Kepribadian Guru di SMK Ma'arif NU 1 Bantarkawung. (2) Mendeskripsikan tingkat sikap siswa di SMK Ma'arif NU 1 Bantarkawung. (3) Mendeskripsikan Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Sikap Siswa Kelas XI TKJ SMK Ma'arif NU 1 Bantarkawung.

Kompetensi Kepribadian guru menurut peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2015 tentang Standar Pendidikan Nasional, disebutkan: “Kompetensi kepribadian guru merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi siswa.”

Secara rinci sub-kompetensi kepribadian ini meliputi (Hakim, 2015; Jihad, 2013; Pianda, 2018): 1) Kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial: 1) bertindak sesuai dengan norma hukum; 2) bertindak sesuai dengan norma sosial; 3) bangga sebagai guru yang profesional; dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan; 2) Kepribadian yang dewasa memiliki indikator esensial: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja yang tinggi; 3) Kepribadian yang arif dan bijaksana memiliki indikator esensial: 1) menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan siswa, sekolah, dan masyarakat; 2) serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak; 4) Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma agama, iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong, dan memiliki perilaku yang pantas diteladani siswa; 5) Kepribadian yang berwibawa memiliki indikator esensial: memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan memiliki perilaku yang disegani.

Sikap adalah suatu reaksi atau refleksi yang dihasilkan oleh individu, oleh karena itu sikap akan menghasilkan luaran atau output. Sering kali sikap direfleksikan dalam tindakan, meskipun terkadang tidak selalu demikian. Mengapa demikian? karena sikap sering kali bersifat ambivalen, yaitu secara nyata individu akan melakukan evaluasi terhadap objek, isu, orang atau kejadian tidak selalu seragam positif atau negatif, namun evaluasi tersebut sering kali tercampur dari dua reaksi, baik positif maupun negatif

sekaligus (Baron & Byrne dalam Maryam, 2018, hlm. 94).

METODE

Penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Sikap Siswa Kelas XI TKJ SMK Ma’arif NU 1 Bantarkawung Tahun Pelajaran 2022/2023” menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMK Ma’arif NU 1 Bantarkawung tahun pelajaran 2022/2023 sejumlah 74 orang dengan sampel berjumlah 38 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (agket) untuk menjangkau data kompetensi kepribadian guru dan sikap siswa di SMK Ma’arif NU 1 Bantarkawung. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis regresi linear sederhana dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan empiris tersebut di atas, akan dideskripsikan sebagai berikut :

1. Tingkat Kompetensi kepribadian Guru

Saat peneliti melakukan penelitian, guru di sekolah SMK Ma’arif NU 1 Bantarkawung Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes cukup memperlihatkan kompetensi kepribadian yang baik, dengan hasil penelitian menunjukkan presentase sebesar 79% kriteria baik. Hal ini dapat dilihat dari tutur kata yang digunakan oleh guru saat menegur siswa yang melakukan kesalahan, cukup stabil saat menghadapi siswa yang bermasalah, berlaku adil kepada seluruh siswa, bersikap tegas kepada siswa yang melanggar aturan serta sangat berwibawa.

Perlu kita ketahui juga meskipun kompetensi kepribadian guru mempengaruhi sikap siswa di sekolah, namun perbedaan sikap siswa tidak selamanya ditentukan dari kepribadian guru, tetapi ada faktor lain seperti faktor lain dalam diri siswa itu sendiri.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Roqib & Nurfuadi (2020) dalam Wardoyo (2015) yang menemukan bahwa kompetensi kepribadian berpengaruh signifikan terhadap kualitas guru. Penelitian yang dilakukan oleh (Hakim, 2015) menyimpulkan kompetensi kepribadian guru telah terbukti memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan kontrol bahan

ajar, kemampuan untuk mengelola pembelajaran dan komitmen untuk melakukan pekerjaan yang baik (kinerja pembelajaran).

Berdasarkan hasil analisis empiris diatas, dapat memperkuat betapa pentingnya kompetensi kepribadian guru terhadap sikap siswa. Dalam uraian bab II diatas telah dijelaskan bahwa idealnya setiap guru haruslah memiliki kepribadian yang mantap, berwibawa, bertanggung jawab, menjadi panutan dan berakhlak mulia. Harapan kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan kepribadian (gigih, stabil, dewasa, bijak, dan bergengsi) dan menjadi guru yang memiliki etika untuk siswa-siswanya serta di sisi lain untuk menampakkan sikap positif bagi siswa.

2. Tingkatan Sikap Siswa

Positif atau negatifnya sikap siswa tentu memiliki motif atau alasan dibaliknya yang juga perlu kita pahami. Sikap siswa SMK Ma'arif NU 1 Bantarkawung yang ditemukan lebih banyak sikap positif dibanding sikap negative, dengan hasil penelitian menunjukkan presentase sikap siswa sebesar 61% kriteria baik. Hal ini terbukti dan terlihat langsung oleh penulis ketika melakukan penelitian, dimana siswa selalu mendengarkan perintah guru, tidak melawan kepada guru dan mengikuti arahan dengan baik ketika menjawab kuesioner yang penulis bagikan.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmadi (2003), sikap dapat dibedakan menjadi sikap positif dan sikap negatif, sebagai berikut : 1) Sikap negatif adalah sikap dimana orang tersebut melakukan penolakan atau menunjukkan ketidaksetujuan terhadap stimulus yang diterimanya atau objek yang dihadapinya. 2) Sikap positif adalah sikap dimana orang tersebut bersedia menerima dan memberi persetujuan terhadap stimulus yang diterimanya atau objek yang dihadapinya.

Sikap tidak mungkin dapat terbentuk sebelum orang tersebut mendapat informasi yang cukup, melihat atau mengalami sendiri suatu stimulus tertentu. Seperti halnya pengetahuan yang memiliki beberapa tingkatan, begitu pula dengan sikap. Sikap juga memiliki beberapa tingkatan, antara lain: 1) Menerima (receiving), Menerima merupakan tingkatan sikap yang paling rendah. Di tingkatan menerima ini, seseorang ini bersedia dan memperhatikan stimulus yang diberikan, atau objek yang dihadapi. 2) Merespon (responding), Merespon atau responding ini artinya orang tersebut bersedia memberi jawaban jika diberi pertanyaan dan bersedia mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diterimanya. Hal ini merupakan indikasi dari keberadaan sikapnya. Dengan dia berseia menjawab, mengerjakan dan menyelesaikan

suatu tugas, maka artinya dia mau merespon dan menerima ide tersebut, terlepas dari benar atau tidaknya respon yang diberikannya. 3) Menghargai (valuing), Tingkat yang ketiga adalah sikap menghargai atau valuing. Di sini, seseorang mau mengajak orang lain berdiskusi tentang suatu masalah atau mengerjakan sesuatu bersama-sama. 4) Bertanggung jawab (responsible), Tingkatan sikap yang terakhir adalah bertanggung jawab atau responsible. Artinya, seseorang bersedia bertanggung jawab atas segala pilihan yang dibuatnya dan segala resiko yang mungkin muncul setelahnya. Bertanggung jawab ini adalah sikap yang paling tinggi karena orang tersebut pasti memiliki keberanian lebih untuk mempertahankan keputusannya, terlepas bagaimana pendapat orang lain tentang pilihannya tersebut.

3. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Sikap Siswa

Hasil analisis regresi linear menunjukkan hubungan yang terjadi antara kompetensi kepribadian guru dengan sikap siswa, terlihat bahwa keduanya mempunyai hubungan linear. Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya $f_{hitung} = 14,384$ lebih besar dari $f_{tabel} = 4,11$. Sehingga data yang dikumpulkan berhasil membuktikan keterkaitan antara kompetensi kepribadian guru dengan sikap siswa, dan itu berarti ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap sikap siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap sikap siswa kelas XISMK Ma'arif NU Bantarkawung sebanyak 28,5%. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anton (2018: 76) yang menyatakan bahwa kompetensi kepribadian guru merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap sikap siswa. Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni'mah (2014: 80) yang menyebutkan bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi kepribadian yang baik terutama kestabilan emosi, karena pada dasarnya guru adalah sosok yang sering dijadikan profil idola para siswa dan akan ditiru dalam segala perilakunya. Sehingga kepribadian yang ditampilkan oleh guru akan berpengaruh terhadap sikap siswa. Berdasarkan beberapa hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap sikap siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :(1)Tingkat kompetensi kepribadian guru SMK Ma'arif NU 1 Bantarkawung berada pada kriteria baik dengan presentase hasil penelitian sebesar 79%, dan dapat disimpulkan kepribadian seorang guru juga dapat mempengaruhi sikap siswa. (2) Tingkat Sikap siswa berada pada kategori baik dengan presentase hasil penelitian sebesar 61%, sehingga bisa disimpulkan bahwa sikap siswa SMK Ma'arif NU 1 Bantarkawung tergolong baik. (3) Hasil analisis data menunjukkan bahwa “ada pengaruh kompetensi kepribadiann guru terhadap sikap siswa Kelas XI SMK Ma'arif NU 1 Bantarkawung” secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2019). *Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial dalam Menumbuhkan Sikap Positif Siswa*. <http://bitly.ws/C7Rv>. 25 Maret 2023
- Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018: *Tugas Pokok dan Fungsi Guru*. <http://bitly.ws/C7Rp>. 25 Maret 2023
- Pratama, R. B. (2014). *Metodologi Penelitian* https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2274/9/UNIKOM_RIZKY%20BAGAS%20PRA_TAMA_14.%20BAB%20III%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf. 25 November 2022.
- Riwahyudin, A. (2015). Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IpaSiswaKelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 6.
- Roqib, M. & Nurfuadi. 2020. *Kepribadian Guru*. Purwokerto : Penerbit CV.Cinta Buku
- Scribd Inc. (2018). Nomogram Harry King. <https://id.scribd.com/document/396068216/Nomogram-Harry-King>. 8 april 2023
- Setiadiputra, R. Y.P. (2017). Urgensi Program Pengembangan KompetensiSdm Secara Berkesinambungan Di Lingkungan Instansi Pemerintah. *Jurnal Sawala*. Vol 5. No 1
- Taufik, R. (2019). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Administrasi*. Vol.3
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen PenelitianKuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 7 No. 1.
- Zola, N. (2020). Analisis urgensi kompetensi kepribadian guru. *Journal homepage*. Volume 6